

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang pertama yaitu tugas akhir dengan judul “INOVASI PEMBUATAN BUKU PEDOMAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. KARIADI SEMARANG TAHUN 2024” oleh Jahnny Pandu Satwika pada tahun 2024. Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah pembuatan inovasi buku pedoman pelayanan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2024 yang bertujuan untuk menjamin pemaparan informasi yang tepat dan mendampingi *user* perpustakaan untuk mematuhi aturan dan praktik terbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Inovasi pembuatan buku pedoman pelayanan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2024 dilakukan sebagai respons terhadap belum adanya relevansi pada buku pedoman yang sudah ada sebelumnya, yakni edisi 2018. Dengan adanya inovasi ini, ada harapan bahwa *user* perpustakaan sanggup mematuhi aturan yang baru yang diimplementasikan di perpustakaan dengan lebih praktis. Buku pedoman ini juga memiliki fungsi yaitu sebagai panduan operasional yang lebih akurat untuk memperkuat pelayanan di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Terdapat tahapan-tahapan dalam kegiatan perencanaan pembuatan Buku Pedoman Pelayanan Perpustakaan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang Tahun 2024 di antaranya (1) Pra Produksi dengan melakukan kegiatan pengumpulan perangkat keras dan perangkat lunak serta berkomunikasi dengan pihak tertentu; (2) Produksi dengan menganalisis masalah dan pembuatan kerangka produk; (3) Pasca Produksi dengan melaksanakan pengeditan akhir, evaluasi dan persetujuan dari pihak pustakawan RSUP Dr. Kariadi Semarang serta serah terima manuskrip buku pedoman. Namun, tugas akhir ini tidak menganalisis layanan penerbitan publikasi ilmiah secara khusus melalui OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan

modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang kedua yaitu tugas akhir dengan judul “PEMBUATAN MODUL PENGGUNAAN APLIKASI PERPUSTAKAAN SD NEGERI 2 KEDUNGJATI” oleh Alif Reza Mahardika. Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memahami platform pengolahan perpustakaan sebelum munculnya inovasi modul ini dan sebagai panduan untuk pustakawan yang bekerja di Perpustakaan SD Negeri 2 Kedungjati dalam menjalankan aplikasi yang dirancang untuk perpustakaan di SD Negeri 2 Kedungjati. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Modul Penggunaan Aplikasi Manajemen Perpustakaan SD Negeri 2 Kedungjati berfungsi untuk memberi kemudahan akses bagi pustakawan dalam menjalankan aplikasi yang dirancang untuk perpustakaan yang berada di SD Negeri 2 Kedungjati. Bahan yang menjadi acuan oleh Mahardika dalam penyusunan modul ini adalah Buku Panduan Pengelolaan Perpustakaan Senayan Library Managemer System (SLiMS) yang penerbitannya dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Perpustakaan pada tahun 2018. Fenomena yang dialami di lapangan yakni pustakawan di sekolah ini belum memanfaatkan adanya aplikasi perpustakaan, akan tetapi lebih memilih untuk menggunakan metode lama yakni masih dengan menggunakan buku besar untuk mendata koleksi di perpustakaan tersebut.

Pembuatan modul ini meliputi tahapan-tahapan di antaranya (1) Survei dan wawancara; (2) Menyusun modul; (3) Penyuluhan terkait modul ini dan implementasi dari pemakaian aplikasi manajemen perpustakaan yang dipegang oleh SD Negeri 2 Kedungjati. Tugas akhir Mahardika lebih menekankan pada perancangan modul dalam menjalankan aplikasi manajemen perpustakaan berlandaskan SLiMS di ruang lingkup sekolah dasar dengan tujuan untuk menyelesaikan kendala yakni penggunaan metode lama dalam pengelolaan koleksi, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk

melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang ketiga yaitu tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN BUKU PANDUAN PENATAAN ARSIP INAKTIF DI DINAS TENAGA KERJA KOTA SEMARANG” oleh Mayang Pramesthi Wulan Dhadari. Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menyediakan buku panduan untuk Dinasker Kota Semarang yang dapat dijadikan panduan yang melibatkan materi penataan arsip inaktif dengan tujuan untuk memperkuat kapabilitas pegawai yang bertugas menata arsip inaktif. Penyusunan buku panduan ini disusun berdasarkan pelaksanaan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 35 Tahun 2022 terkait Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis. Penjalanan penataan arsip inaktif di Dinasker Kota Semarang belum maksimal sebelumnya dan juga tidak tersedianya buku panduan arsip penataan arsip inaktif sebelumnya.

Metode untuk pembuatan buku panduan ini meliputi (1) Pra produksi yakni penulis melakukan penghimpunan data dengan menjalankan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Penulis juga menjalankan pengolahan dan analisis data. Kemudian penulis mengumpulkan dan menggunakan alat dan bahan yang melibatkan perangkat lunak dan perangkat keras; (2) Produksi yakni penulis mendirikan tim penyusun, pembuatan *draft* terkait isi luaran, verifikasi dan uji coba, pengesahan dan hasil luaran; (3) Pasca produksi yakni penulis melakukan serah terima produk dan sosialisasi. Tugas akhir Dhadari menekankan pada bidang arsip, khususnya pengelolaan arsip inaktif di ruang lingkup instansi pemerintahan, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang keempat yaitu tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN BUKU PANDUAN PENATAAN ARSIP INAKTIF PADA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TRENGGALEK” oleh Selvy Indah Biutiningrum. Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada petugas yang bersangkutan dalam mengelola penataan arsip inaktif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, menyalurkan solusi dari permasalahan yang di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, memperkuat kapabilitas petugas yang bersangkutan dalam penataan arsip inaktif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Buku panduan ini berfungsi sebagai bahan acuan dalam melakukan penataan arsip inaktif yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Adapun permasalahan yang dialami oleh petugas dalam melakukan tahapan penataan arsip inaktif yakni terbatasnya tenaga kerja, fasilitas yang tidak sepadan dengan jumlah arsip inaktif yang melimpah, dan ruang untuk menyimpan arsip tersebut tidak memenuhi standar.

Metode untuk pembuatan buku panduan ini meliputi (1) Pra produksi yakni penulis menghimpun data dengan melakukan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Biutiningrum juga melakukan observasi dan wawancara. Kemudian Biutiningrum menggunakan alat dan bahan yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras; (2) Produksi yakni Biutiningrum melaksanakan pendirian tim, penyusunan *draft*, verifikasi *draft* dan uji coba, dan hasil luaran; (3) Pasca produksi yakni penulis melakukan serah terima produk dan memperkenalkan produk. Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu faktor umur dan beban kerja yang dialami oleh petugas yang bersangkutan. Hal tersebut terkadang berdampak yakni berkurang optimalnya kegiatan pekerjaan yang dilakukan, seperti mengalami kesulitan dalam mengingat urutan dalam tahap penataan arsip dan kurang konsentrasi dalam menata arsip secara keseluruhan. Tugas akhir Biutiningrum menekankan pada bidang arsip, khususnya pengelolaan arsip inaktif di ruang lingkup instansi pemerintahan, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case*

report yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang kelima yaitu modul dengan judul “MODUL 3: PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL JURNAL” yang ditulis oleh Achmad Bahtiar, M.Hum., et al. Tujuan penyusunan modul ini adalah untuk memberikan kelancaran bagi pihak manapun yang akan melakukan penyusunan artikel jurnal dan melakukan publikasi di suatu jurnal. Modul yang disusun oleh Bahtiar ini lebih bersifat lebih *general* dan tidak secara khusus berfokus pada penerbitan *original article* dan *case report* melalui OJS yang dikuasai oleh pihak tertentu, khususnya pihak rumah sakit, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang keenam yaitu artikel jurnal dengan judul “PENGENALAN *OPEN JOURNAL SYSTEMS* DALAM MEMBANGUN AKSES DAN EFISIENSI PENERBITAN KARYA ILMIAH MAHASISWA” yang ditulis oleh Muhammad Haristo Rahman, Akmal Hidayat, Ulfaizah SN, dan Aminuddin. Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan ini memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terkait implementasi OJS dalam menerbitkan publikasi ilmiah. Adanya keterlibatan 55 mahasiswa dalam pelatihan ini yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2024. Substansi dari pelatihan mencakup materi dasar OJS, tahap-tahap dalam mengumpulkan artikel, dan cara-cara untuk mengembangkan kapabilitas mahasiswa dalam memanfaatkan sistem jurnal terbuka tersebut. Hasil pelatihan yang diadakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar ini membuktikan bahwa 92% mahasiswa secara independen sudah sanggup untuk melakukan *register* akun OJS dan mengumpulkan artikel. Artikel ini dan tugas akhir penulis memiliki kesamaan yaitu keduanya terdapat keterkaitan dengan OJS. Di dalam

modul penulis juga terdapat subbab yang berisikan bahwa penulis artikel mengumpulkan artikel. Akan tetapi artikel ini meliputi kegiatan pengabdian berupa pelatihan untuk *register* akun OJS dan mengumpulkan artikel, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Tinjauan pustaka yang ketujuh yaitu artikel jurnal dengan judul “*OJS Security Analysis: Issues, Reasons, and Possible Solutions*” yang ditulis oleh Lakshmi Verma. Artikel ini berisikan pembahasan terkait masalah keamanan yang dapat muncul dari penggunaan OJS dan memberikan tips untuk menghindari yang dapat mengurangi risiko keamanan data. Akan tetapi artikel ini lebih menekankan hal-hal tersebut, sementara tugas akhir penulis menekankan pada perancangan modul panduan untuk melakukan penerbitan *original article* dan *case report* yang melibatkan penggunaan OJS milik ruang lingkup rumah sakit, yang secara khusus milik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terdapat kebaruan dalam tugas akhir ini dengan adanya Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari tinjauan pustaka yang sudah penulis sajikan lebih menekankan pada pembuatan buku panduan layanan untuk perpustakaan, implementasi aplikasi yang dirancang untuk perpustakaan sekolah, dan pembahasan terkait bidang arsip, khususnya pengelolaan arsip di instansi pemerintahan tertentu. Kemudian juga terdapat artikel mengenai pelatihan penggunaan Open Journal Systems (OJS) yang bergaris besar pada pelatihan untuk melatih mahasiswa dalam membuat akun dan *submit* artikel saja serta terdapat artikel yang berkaitan dengan topik keamanan OJS. Dari berbagai tinjauan pustaka di atas, belum ada pembahasan mengenai perancangan modul panduan yang digunakan untuk penerbitan *original article* dan *case report* melalui OJS dalam ruang lingkup rumah sakit. Hal ini membuktikan bahwa terdapat *gap* antara tugas akhir penulis dengan ketujuh tinjauan pustaka yang sudah penulis sajikan. *Novelty*

atau kebaruan dari tugas akhir ini dapat disimpulkan yaitu modul yang dibuat oleh penulis yang berjudul “Modul Panduan Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*” belum pernah dibuat oleh siapapun sebelumnya. Modul yang dibuat oleh penulis ini meliputi langkah-langkah dalam menebitkan artikel, aktivasi DOI, penambahan artikel ke Google Scholar, dan lain-lain. Modul ini dibuat untuk pustakawan dan mahasiswa yang menjalankan magang di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Inovasi

Inovasi produk adalah luaran yang berasal dari suatu peningkatan produk baru yang sudah ada sebelumnya maupun belum dan diciptakan oleh pihak tertentu, seperti perusahaan atau industri. Substitusi ini bisa berbentuk produk substitusi secara keseluruhan atau dengan peningkatan produk yang sudah ada sebelumnya ke yang lebih modern. Hal ini menimbulkan peningkatan secara terus-menerus minat *customer* dalam mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut (Dhewanto, 2014). Peningkatan produk yang sebelumnya sudah pernah ada ataupun belum dapat menghasilkan inovasi produk. Produk yang sudah diganti dengan yang baru dapat berwujud produk yang diganti secara keseluruhan atau dengan pengembangan dari sebelumnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya inovasi meliputi teknologi, munculnya tantangan, dan transformasi dalam lingkup luar non-internal (Belawati, 2019). Terdapat korelasi antara ketiga faktor tersebut dengan pembuatan Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*. Penggunaan (OJS) merupakan kemajuan teknologi yang menjadikan OJS sebagai wadah untuk melakukan penerbitan artikel ilmiah. Adanya tantangan yaitu hanya ada 1 pustakawan di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang saat ini. Transformasi eksternal yakni dapat berupa peningkatan peringkat SINTA.

2.2.2 Modul Panduan

Modul menurut KBBI Edisi VI Daring dapat diartikan standar atau satuan pengukur. Modul dapat dijadikan sebagai aturan yang berisikan fungsi untuk menata dan meninjau suatu rangkaian supaya implementasi rangkaian tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Modul menjadi pedoman untuk melakukan pembelajaran demi mencapai suatu kapabilitas. Modul merupakan alat yang dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk pembelajaran suatu topik.

Panduan menurut KBBI Edisi VI Daring dapat diartikan penunjuk jalan atau pengiring. Hal tersebut menunjukkan bahwa panduan berfungsi dalam pemberian arah dan sebagai pendamping dalam mencapai tujuan tertentu. Panduan juga berfungsi untuk memberikan arahan terkait proses yang sudah semestinya dilakukan. Panduan dapat menjadi arahan bagi seseorang ketika ia belum mendapatkan pemahaman proses tertentu. Panduan merupakan media untuk mendampingi suatu individu dalam mencapai keberhasilan tertentu.

2.2.3 Penerbitan

Penerbitan merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan hasil dari proses penerbitan yang dilakukan dengan mencetak dan bertujuan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, ilmu agama, dan ilmu seni (Ramdani, 2019). Hal tersebut membuktikan bahwa penerbitan juga merupakan kegiatan yang bersifat ilmiah. Penerbitan dapat dijadikan sebagai kegiatan yang dapat penyaluran suatu ilmu tertentu. Penerbitan berperan sebagai pemebentuk pengetahuan, meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan informasi. Mutu dari suatu rangkaian penerbitan dapat menjadi faktor berhasil atau tidaknya dalam penyebaran suatu ilmu atau informasi.

2.2.4 *Original Article*

Original article atau artikel penelitian asli adalah artikel yang berisikan pertanyaan penelitian atau hipotesis. *Original article* meliputi penyajian yang dilakukan oleh peneliti yang berisikan metode, hasil, diskusi, kesimpulan, dan

referensi (West Coast University, 2025). Jenis artikel ini merupakan sumber primer yang mencakup data dan analisis empiris yang dimanfaatkan untuk melakukan studi ilmiah. *Original article* merupakan jenis artikel yang penting bagi praktisi dalam bidang kesehatan karena artikel jenis ini memiliki kajian yang mendalam dan valid. *Original article* didasari suatu penemuan secara langsung dari rangkaian ilmiah yang dipraktikkan oleh peneliti itu sendiri.

2.2.5 Case report

Case report atau laporan kasus adalah laporan spesifik yang bersumber dari suatu pasien tertentu yang mengalami gejala, tanda, diagnosis, pengobatan, dan tindak lanjut tertentu. Secara umum laporan kasus mengangkat kejadian yang tidak umum atau jarang terjadi, oleh karena itu *case report* merupakan salah satu fondasi dari perkembangan kesehatan dan penulis *case report* berkontribusi dalam penyaluran ide baru yang berjumlah besar dalam ruang lingkup kedokteran. Terdapat *case report* yang mencakup kajian ekstensif terhadap referensi yang sesuai dengan topik tersebut. Dokter dapat menjadikan *case report* sebagai komunikasi ringkas (“Guidelines to”, 2017). *Case report* adalah jenis laporan yang diperlukan dalam dunia kesehatan karena memuat fenomena-fenomena yang jarang dijumpai. Penyusunan *case report* juga umum disusun menggunakan kajian pustaka yang mendalam supaya menjamin kesesuaian dan signifikan secara ilmiah. Salah satu fungsi dari *case report* yakni sebagai perantara dalam berkomunikasi dengan singkat bagi tenaga medis.

2.2.6 Open Journal Systems

Open Journal Systems (OJS) adalah sistem yang dapat melakukan pengelolaan dan penerbitan yang bersifat *open source*. OJS dijalankan oleh editor dalam bentuk sistem manajemen dan platform untuk menerbitkan jurnal yang mudah dijangkau dan pengguna dapat mengunduh tanpa dipungut biaya yang kemudian pengguna dapat melakukan *install* di server web lokal (Willinsky, 2005). OJS berjenis *open source* yang dirancang dengan optimal dan dapat memberikan layanan pengelolaan dan penerbitan jurnal yang bersifat ilmiah. Editor dapat mengelola OJS yang

merupakan wadah untuk melakukan penerbitan jurnal dalam bentuk elektronik. Dengan adanya OJS, pengguna secara independen dapat mengelola karya ilmiah. Pengguna mendapatkan kemudahan dalam melakukan *install* OJS dalam bentuk *software*. Bermula dari OJS yang awalnya dirancang sebagai program penelitian *Public Knowledge Project* (PKP) di University of British Columbia. Munculnya PKP ada pada pertengahan tahun di tahun 1990-an. PKP merupakan strategi penelitian dengan mengedepankan perancangan dan pembuatan sistem manajemen pengetahuan yang dapat memperkuat partisipasi penelitian pendidikan (Willinsky, 2005).

2.2.7 Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine: Journal of Clinical Medicine*

Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine: Journal of Clinical Medicine* (medicahospitalia.rskariadi.co.id) (P-ISSN: 2301-4369; e-ISSN: 2685-7898) adalah platform jurnal ilmiah yang menampung artikel ilmiah yang penulisannya menggunakan bahasa Inggris. Harapannya jurnal ini bisa menjadi wadah kepada praktisi dan akademisi di bidang kedokteran dan kesehatan dalam menyampaikan penemuan ilmiah dan pengembangan di ruang lingkup kedokteran ataupun kesehatan (Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*, 2025). Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* menjadi wadah bagi praktisi dan akademisi di bidang kedokteran dan kesehatan untuk mempublikasi karya ilmiahnya. Sasaran jurnal ini juga mencakup praktisi dan akademisi di bidang kedokteran dan kesehatan ditunjukkan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam penyusunan artikel. Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* berkontribusi secara lebih luas dan mengikuti aturan yang ada dalam penyebar luasan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.



Gambar 2.1 Tampilan Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*
(Sumber: Pribadi, 2025)